

**FAKTOR DETERMINAN PEMANFAATAN POSBINDU
PENYAKIT TIDAK MENULAR OLEH WANITA USIA SUBUR
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMPANG PERIUK**



SKRIPSI

Oleh:

RAHMAH DONA

NIM: 04021382025100

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA, MEI 2024

**FAKTOR DETERMINAN PEMANFAATAN POSBINDU
PENYAKIT TIDAK MENULAR OLEH WANITA USIA SUBUR
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMPANG PERIUK**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Skripsi

Oleh:

RAHMAH DONA

NIM: 04021382025100

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA, MEI 2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmah Dona

NIM : 04021382025100

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bagian Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika kemudian hari saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juni 2024



Rahmah Dona


UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RAHMAH DONA
NIM : 04021382025100
JUDUL : FAKTOR DETERMINAN PEMANFAATAN
POSBINDU PENYAKIT TIDAK MENULAR OLEH WANITA
USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMPANG
PERIUK

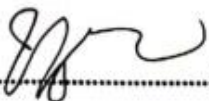
PEMBIMBING I

1. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002


(.....)

PEMBIMBING II

2. Nurna Ningsih, S.Kp., Ns., M.Kes
NIP. 197307172001122002


(.....)


LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : RAHMAH DONA
NIM : 04021382025100
JUDUL FAKTOR DETERMINAN PEMANFAATAN POSBINDU PENYAKIT TIDAK MENULAR OLEH WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMPANG PERIUK

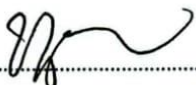
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 29 Mei dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Juni 2024

Pembimbing I
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 188306082008122002


(.....)

Pembimbing II
Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002


(.....)

Penguji
Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197504112002121002


(.....)

**Mengetahui,
Ketua Bagian**



Hilaryati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122002

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan**



Eka Yulia Fitri Y., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, Mei 2024

Rahmah Dona

Faktor Determinan Pemanfaatan Posbindu Penyakit Tidak Menular Oleh Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Periuk

xi +132 halaman + 12 tabel + 2 skema + 11 lampiran

ABSTRAK

Masuknya Penyakit Tidak Menular sebagai salah satu target dalam Sustainable Development Goals (SDGs) 2030, mengisyaratkan bahwa PTM secara global telah mendapatkan perhatian khusus yang menjadi prioritas nasional. Salah satu cara dalam program pengendalian PTM adalah melalui kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM. Di wilayah kerja Puskesmas Simpang Periuk pada tahun 2024 terdapat 12 posbindu PTM dan 13 posyandu aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan pemanfaatan posbindu penyakit tidak menular oleh wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Simpang Periuk. Desain Penelitian ini adalah *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 100 responden yaitu wanita usia subur 15-49 tahun. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* dan uji *Regresi Logistik Sederhana*. Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan antara status kesehatan ($p\ value= 0,000$) dan dukungan keluarga ($p\ value= 0,000$) dengan pemanfaatan Posbindu PTM, sedangkan tidak terdapat hubungan antara usia ($p\ value=0,154$), tingkat pendidikan ($p\ value=0,828$), status pekerjaan ($p\ value=0,413$), pengetahuan ($p\ value=0,072$), dan dukungan kader kesehatan ($p\ value=0,417$) dengan pemanfaatan Posbindu PTM. Kesimpulan penelitian ini adalah status kesehatan menjadi faktor yang paling dominan dalam pemanfaatan Posbindu PTM dengan nilai Exp (B) terbesar yaitu= 74,455.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Penyakit tidak menular, Posbindu.

Daftar Pustaka: 2011-2023

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING DEPARTEMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

**Ungraduate Thesis, May 2024
Rahmah Dona**

Determinant Factors of Use of Posbindu for Non-Communicable Diseases by Women of Childbearing Age in the Simpang Periuk Community Health Center Work Area

xi + 132 pages + 12 tables + 2 schemes + 11 attachments

ABSTRACT

The inclusion of Non-Communicable Diseases as one of the targets in the Sustainable Development Goals (SDGs) of 2030, indicates that NCD globally have received special attention and become a national priority. One way in program to control the NCD is through the activities of Integrated Development Post (Posbindu) of NCD. In the working area of the Simpang Periuk Public Health Center in 2023 there are 12 NCD posbindu and 13 active posyandu. The purpose of the research was to determine the determinant factors for the use of non-communicable disease posbindu by women of childbearing age in the working area Simpang Periuk Public Health Center. This research design was cross sectional with a quantitative approach. The research sample were 100 respondents, namely women of childbearing age 15-49 years. The instrument in this research used a questionnaire. Analysis of this research data used the Chi Square test and Simple Logistic Regression test. The research results showed that there was a relationship between health status (p value= 0,000) and family support (p value= 0,000) with the use of Posbindu NCD, while there was no relationship between age (p value=0.154), education level (p value=0.828), employment status (p value=0.413), knowledge (p value=0.072), and support from health cadres (p value=0.417) with the use of Posbindu NCD. The conclusion of this research was that health status is the most dominant factor in the use of Posbindu NCD with a value of Exp (B) 74.455.

Keywords: Utilization, Non-communicable diseases, Posbindu.

Bibliography: 2011-2023

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan pertolongan-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda rasul Nabi Muhammad SAW. Dengan ketulusan hati dan ungkapan terimakasih skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku Bapak Ihwanul Muslimin dan Mamak Yurmianah, yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tidak hent-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Terima kasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan mamak dan bapak penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi mamak dan bapak harus selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup penulis. Ilovelovertimeandmore.

Saudara kandungku, Yossi Aprianita, S.H., M.M., Yeni Anggraini, S.Pd, Ihza Dahrul Rahma Dani, dan Saudara ipar Angga Vernando, S.H, terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas do'a, cinta dan dukungan yang tak pernah berhenti selalu diberikan kepada penulis. Ponakanku tersayang abang El, adek Dinda, dan Rafiq, terima kasih telah menjadi penyemangat bagi penulis lewat celotehan, tingkah lucunya, menjadi moodbooster dan alasan penulis untuk pulang kerumah.

Dosen pembimbingku Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep dan Ibu Nurna Ningsih, S.Kep., M.Kes, serta dosen penguji Bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes., terima kasih banyak telah memberikan bimbingan dan dukungan yang tulus dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Bimbingan dan dukungan dari ibu dan bapak sangat bearti bagi penulis untuk mewujudkan impian penulis dan orang tua penulis. Semoga ibu dan bapak selalu dalam lindungan Allah SWT, dimudahkan segala urusannya dan dilipatgandakan rezekinya.

Sahabat-sahabatku sejak SMA, yaitu Missqueen Khanty, Elsa, Rebsy, Tata, Almh. Nisa terima kasih banyak untuk selalu ada dan memberikan dukungan serta selalu

sedia untuk mendengarkan keluh kesah penulis. Sahabat kostku Nadia, Yunika, Yani, Feby terima kasih telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tak pernah berhenti saling menyemangati, serta menemani selama masa perkuliahan. I will always miss you guys. Teman-teman seperjuangan PSIK angkatan 2020 yang telah memberikan warna baru dalam perjalanan hidup penulis. Semoga kalian semua selalu sehat dan sukses serta dimudahkan dalam urusannya. Senang mengenal kalian and see u on top.

Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Dikcy Andika terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun bantuan kepada penulis. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Eu to amo.

Last but no least, Terima kasih untuk Rahmah Dona, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar dan tetap memilih untuk bertahan dan selalu merayakan dirimu sendiri walau sering kali merasa kehilangan motivasi dan putus asa atas apa yang diusahakan, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tak pernah lelah mencoba. Terima kasih karena telah memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Mari merayakan diri sendiri.

“you’re enough, you’re enough, you’re enough”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat nikmat sehat, ilmu, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Faktor Determinan Pemanfaatan Posbindu Penyakit Tidak Menular Oleh Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Periuk” sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang sudah banyak membantu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, masukan terbaik, motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, masukan terbaik, motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik, masukan terbaik, motivasi dan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, Orang tuaku yang selalu mendoakan, memberikan bantuan materi dan menjadi penyemangat selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik,

Kakak-kakakku tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2020 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi, dan seluruh dosen, staf administrasi dan keluarga besar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya atas bantuan serta memberikan kemudahan untuk kelancaran proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun penyusunan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk menyempurnakan penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan, kesehatan dan lebih dikembangkan lagi kedepannya.

Indralaya, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
SURAT PERNYATAAN.....	II
LEMBAR PERSETUJUAN.....	III
LEMBAR PENGESAHAN	IV
ABSTRAK.....	V
ABSTRACT.....	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN	VII
KATA PENGANTAR.....	IX
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR SKEMA.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XV
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XVI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Penyakit Tidak Menular (PTM)	12
1. Pengertian Penyakit Tidak Menular	12
2. Jenis-jenis Penyakit Tidak Menular	11
3. Karakteristik Penyakit Tidak Menular.....	24
B. Wanita Usia Subur (WUS).....	26
1. Pengertian Wanita Usia Subur	26
2. Tanda-Tanda Wanita Usia Subur	26
3. Penyakit Tidak Menular Pada Wanita Usia Subur.....	28
C. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM).....	30
1. Pengertian Posbindu PTM	30
2. Tujuan Sasaran dan Manfaat Posbindu PTM.....	30
3. Bentuk Kegiatan Posbindu PTM.....	31
4. Pengelompokan Posbindu PTM.....	33
5. Pelaksanaan Kegiatan Posbindu PTM.....	34
6. Pembiayaan Dalam Pelaksanaan Posbindu PTM.....	35
7. Tidak Lanjut Hasil Posbindu PTM.....	36
8. Rujukan Posbindu PTM.....	37
D. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	37
1. Pengertian dan Jenis Pelayanan Kesehatan.....	37
2. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	42
3. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Pelayanan Kesehatan.....	43

4. Peran Perawat Dalam Pemanfaatan Posbindu.....	48
E. Kerangka Teori.....	50
F. Penelitian Terkait.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Kerangka Konsep	55
B. Desain Penelitian.....	56
C. Hipotesis Penelitian	56
D. Definisi Operasional.....	58
E. Populasi dan Sample.....	60
F. Tempat Penelitian	62
G. Waktu Penelitian.....	62
H. Etika Penelitian	63
I. Alat Pengumpul Data.....	64
J. Prosedur Pengumpul Data.....	65
K. Rencana Analisis Data	66
1. Analisis Univariat.....	66
2. Analisis Bivariat.....	67
3. Analisis Multivaria.....	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Hasil Penelitian	68
1. Analisis Univariat.....	68
2. Analisis Bivariat.....	69
3. Analisis Multivariat.....	74
B. Pembahasan.....	76
C. Keterbatasan.....	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	51
Tabel 3.1 Definisi Operasional	59
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden.....	68
Tabel 4.2 Hubungan Usia Dengan Pemanfaatan Posbindu	69
Tabel 4.3 Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pemanfaatan Posbindu	70
Tabel 4.4 Hubungan Status Pekerjaan Dengan Pemanfaatan Posbindu	71
Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Posbindu	71
Tabel 4.6 Hubungan Status Kesehatan Dengan Pemanfaatan Posbindu.....	72
Tabel 4.7 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Posbindu	73
Tabel 4.8 Hubungan Dukungan Kader Dengan Pemanfaatan Posbindu.....	74
Tabel 4.9 Seleksi Bivariat.....	75
Tabel 4.10 Pemodelan Akhir Multivariat	75

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	50
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan (*Informed*)
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan (*Consent*)
- Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 4 Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 5 Sertifikat Uji Etik
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Dokumentasi Proses Penelitian
- Lampiran 8 Hasil Uji Statistik
- Lampiran 9 Lembar Konsultasi
- Lampiran 10 Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 11 Abstract Lembaga Bahasa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rahmah Dona
NIM : 04021382025100
Tempat Tanggal Lahir : Siring Agung, 11 November 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 4 dari 4 bersaudara
Nama Orang Tua
Ayah : Ihwanul Muslimin
Ibu : Yurmianah
Alamat : Jl. Sehendi No. 103, RT. 02, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Lubuklinggau Selatan II, Kota Lubuklinggau.
Email : rahmahdona0@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2006 - 2007 : TK Islam Mardhotillah
Tahun 2007 - 2014 : SD Negeri 60 Lubuklinggau
Tahun 2014 - 2017 : SMP Negeri 11 Lubuklinggau
Tahun 2017 - 2020 : SMA Negeri 4 Lubuklinggau
Tahun 2020 - 2024 : Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

C. Riwayat Organisasi

Tahun 2015 : Pengurus Osis SMP Negeri 11 Lubuklinggau
Tahun 2017 : Pengurus OSIS SMA Negeri 4 Lubuklinggau
Tahun 2018 : Anggota Forum Osis Daerah Kota Lubuklinggau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terjadi perkembangan pola penyakit yang awalnya didominasi oleh penyakit menular dan infeksi, namun telah bergeser menjadi penyakit tidak menular (PTM). Empat perilaku seperti penggunaan tembakau, konsumsi alkohol, pola makan yang buruk, dan kurangnya aktivitas fisik merupakan perilaku yang menjadi faktor risiko dan berhubungan erat dengan penyakit tidak menular (Kemenkes RI, 2020). Penyakit Tidak Menular juga menjadi prioritas masalah kesehatan di dunia. WHO memasukan Penyakit Tidak Menular dalam 10 penyakit teratas penyebab kematian pada berbagai negara di dunia, baik negara miskin dan berkembang maupun negara maju (Peters, *et al*, 2018).

Jumlah kematian akibat penyakit tidak menular (misalnya penyakit kardiovaskular dan keganasan) meningkat dari 29% menjadi 38% dan menjadi 48%. Penyebab kematian dari ibu menyebabkan proporsi kematian tertinggi pada kelompok usia 20-34 tahun pada survei ketiga (25-32%) (Bartsch *et.al*, 2016). Preeklampsia adalah gangguan multisistem yang umumnya terjadi pada 2%-5% wanita hamil dan merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu dan perinatal, terutama jika terjadi pada tahap awal kehamilan. Saat ini, penyakit kardiovaskular adalah kondisi medis yang tidak menular yang menyebabkan jumlah kematian paling tinggi, dengan sekitar 17,9 juta kematian setiap tahun. Selain itu, terdapat kejadian kanker menyebabkan 9,3 juta kematian,

penyakit pernapasan kronis menyebabkan 4,1 juta kematian, dan diabetes menyebabkan 2 juta kematian, termasuk penyakit ginjal kronik yang disebabkan oleh diabetes. Sekitar 80% kematian dini disebabkan oleh penyakit tidak menular seperti yang disampaikan oleh WHO pada tahun 2022.

Dalam rangka menangani penyakit tidak menular (PTM), pemerintah telah memperkenalkan suatu model Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang terdiri dari tiga elemen kunci, yaitu promosi kesehatan, pemantauan faktor risiko, dan langkah-langkah melalui inovasi dan pencegahan perbaikan dalam mengelola layanan kesehatan, seperti yang dilakukan melalui Pos Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM). Sebuah strategi yang diterapkan adalah peran yang memberdayakan dan memperkuat masyarakat melalui penyediaan fasilitas dan instruksi untuk menghasilkan peran mereka. Melalui pendekatan ini, masyarakat akan diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mengidentifikasi, membuat rencana, dan menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan prioritas saat ini dan potensi yang ada di wilayah mereka. Upaya untuk mengendalikan Penyakit Tidak Menular (PTM) ini bergantung pada keterlibatan dan komitmen bersama dari seluruh masyarakat yang peduli terhadap risiko PTM melalui Pos Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) (Ginting, *et al*, 2020).

Pengembangan Posbindu PTM merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan, diselenggarakan berdasarkan permasalahan PTM yang ada di masyarakat dan mencakup berbagai upaya promotif dan preventif serta pola rujukannya (Kemenkes RI, 2020). Kegiatan Posbindu PTM terbukti mampu

meningkatkan pengetahuan, sikap mawas diri, dan status kesehatan masyarakat terhadap faktor risiko PTM. Pelaksanaan Posbindu PTM berdasarkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Pasal 20 ayat 3 menyebutkan bahwa setidaknya terdapat kegiatan deteksi dini dan monitoring tindak lanjut dini faktor risiko PTM secara mandiri (Nugraheni, *et al*, 2018).

Kesehatan perempuan merupakan hal yang sangat penting bagi perempuan di Indonesia. Di tingkat global, sekitar 18 juta perempuan usia subur meninggal setiap tahunnya akibat penyakit tidak menular (PTM), dan dua dari tiga kematian perempuan disebabkan oleh PTM. Pentingnya pencegahan dan peningkatan kesehatan perempuan sejak dini sangat diperlukan mengingat risiko tinggi kehamilan akibat PTM yang dapat menyebabkan kematian ibu, kanker serviks, kanker payudara, dan penyakit lainnya yang dapat mempengaruhi kesehatan wanita. Deteksi dini diharapkan dapat mengurangi tingkat kematian yang disebabkan oleh penyakit tidak menular.

Kanker serviks salah satu penyakit yang paling umum terjadi pada perempuan setelah kanker payudara. Menurut data yang dirilis oleh Globocan 2020, Sekitar 36.633 kasus baru kanker serviks dilaporkan, dengan angka kematian 21.003 kasus, lebih dari 57% kasus berakhir dengan kematian. Deteksi dini kanker serviks sangat penting untuk mengobati lesi pra-kanker sebelum berkembang menjadi kanker yang lebih serius. Upaya pencegahan ini dapat dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis (SADANIS).

Deteksi dini kanker leher rahim ditargetkan pada sekitar 41.881.534 wanita berusia 30-50 tahun. Data menunjukkan bahwa 89% kabupaten/kota di Indonesia telah melaksanakan program deteksi dini kanker leher rahim. Namun, terdapat beberapa kabupaten/kota yang memiliki cakupan deteksi dini di bawah 100%, antara lain Jawa Tengah (97%), Kalimantan Tengah (93%), Maluku (82%), Aceh (78%), Papua Barat (38%), dan Papua (10%). Kabupaten/kota dengan cakupan deteksi dini tertinggi adalah NTB (34,08%), diikuti oleh Sumatera Selatan (33,49%) dan Bangka Belitung (25,76%).

Data dari *Sample Registration System* (SRS) Litbangkes Tahun 2016, gangguan hipertensi (33,07%), perdarahan obstetri (27,03%), dan komplikasi non obstetrik (15,7%) merupakan tiga penyebab utama kematian ibu. Sementara itu, berdasarkan informasi dari *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN) per tanggal 21 September 2021, Eklamsi (37,1%), Perdarahan (27,3%), dan Infeksi (10,4%) menjadi tiga penyebab teratas kematian ibu. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020, angka kematian ibu global mencapai 295.000 kasus yang disebabkan oleh tekanan darah tinggi selama kehamilan, pendarahan, infeksi pasca melahirkan, dan aborsi yang tidak aman.

Tahun 2020 di Indonesia jumlah AKI mencapai 4.627 kasus kematian yang mayoritas disebabkan penyebab lain-lain sebesar 34,2%, pendarahan sebesar 28,7%, dan infeksi sebesar 4,6%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 23,9% (Kemenkes RI, 2021). Pada tahun 2019 AKI sebesar 183 per 1.000 KH, kemudian pada tahun 2020 sampai tahun 2021 terjadi peningkatan AKI secara terus menerus hingga pada tahun 2022 AKI mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu

sebesar 141 per 1.000 kelahiran hidup. Dari 6 kasus kematian ibu pada tahun 2022 di Kota Lubuklinggau terjadi pada ibu 20-34 tahun. Kematian ibu disebabkan karena perdarahan, hipertensi dalam kehamilan dan lain-lain (DinKes Lubuklinggau, 2022).

BKKBN menyampaikan wanita usia subur adalah wanita yang berumur 15-49 tahun baik yang berstatus kawin maupun yang belum kawin atau janda. Melalui kegiatan Posbindu PTM, deteksi dini dapat dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran akan penyakit dan faktor risiko yang mungkin ada serta untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya gaya hidup sehat. Kesehatan janin dan kesehatan reproduksi wanita sangat dipengaruhi oleh faktor risiko PTM. Misalnya, hipertensi pada kehamilan meningkatkan masalah menstruasi, komplikasi pada periode sebelum dan sesudah kelahiran, dan kematian ibu. Selain itu, hipertensi adalah penyebab umum tingginya angka kematian ibu dan bayi lahir mati. Faktor-faktor sistemik seperti kurangnya cakupan layanan kesehatan, kurangnya tenaga kesehatan, dan penyalahgunaan operasi caesar meningkatkan kurangnya diagnosis dan pengobatan PTM selama kehamilan dan pasca persalinan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Simpang Periuk diketahui bahwa pada tahun 2023 di Kecamatan Lubuklinggau Selatan II terdapat 12 posbindu PTM dan 13 posyandu aktif. Data Jumlah kunjungan yang tercatat ke Pos Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) pada tahun tersebut 2022 150 kunjungan, sementara pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 250 kunjungan. (Profil Puskesmas Simpang Periuk, 2023).

Kegiatan PTM di puskesmas diarahkan untuk mengendalikan PTM melalui upaya promotif dan preventif, kegiatan skrining hipertensi yang bertujuan untuk menurunkan risiko terjadinya komplikasi serius akibat hipertensi, seperti serangan jantung dan stroke. Beberapa metode yang sudah tersedia di puskesmas simpang periuk untuk melakukan skrining kanker serviks, beberapa diantaranya adalah pemeriksaan *Inveksi Visual Asetat (IVA)*, Pap smear, dan *Human Papilloma Virus (HPV DNA)*.

Kelengkapan alat pemeriksaan pada Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas Simpang periuk sudah baik, dimana pada saat pelayanan Posbindu PTM pemeriksaan kesehatan seperti pengukuran tekanan darah, pemeriksaan status gizi, dan pemeriksaan kadar gula telah dilakukan dengan baik. Sikap kader yang baik juga menjadikan pasien merasa diperhatikan, dengan demikian rasa senang dan rasa kekeluargaan antara pasien dengan kader posbindu PTM dapat dirasakan dimana kedua belah pihak saling berkomunikasi dengan baik mengenai keluhan kesehatan yang dirasakan. Namun, masih terdapat sejumlah masyarakat yang belum memiliki pengetahuan tentang Posbindu PTM dan kurang tertarik untuk mengunjunginya karena beberapa faktor, seperti jarak yang jauh dan bentrok dengan jadwal kerja.

Notoatmodjo (2019) mengutip teori Lawrence Green, menyatakan bahwa ada tiga faktor utama yang mempengaruhi perilaku masyarakat. Yang pertama adalah faktor predisposisi, yang terdiri dari pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan keyakinan; yang kedua adalah faktor pendukung, yang terdiri dari ketersediaan fasilitas atau sarana kesehatan; dan yang ketiga adalah faktor pendorong, yang

terdiri dari sikap dan perilaku petugas atau kelompok referensi terhadap perilaku masyarakat. Empat variabel yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan, menurut Dever (1984), yang mengutip Donabedian: faktor sosiokultural, faktor organisasional, faktor konsumen, dan faktor penyedia. Dengan latar belakang tersebut, dalam upaya pencegahan penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Simpang Periuk pada tahun 2024, peneliti melakukan studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Posbindu Penyakit Tidak Menular oleh wanita usia subur.

B. Rumusan Masalah

Konteks global di mana sekitar 18 juta perempuan usia subur meninggal setiap tahun karena penyakit tidak menular (PTM), dengan dua dari tiga kematian perempuan disebabkan oleh PTM, pencegahan dan peningkatan kesehatan wanita sejak dini sangat penting. Risiko tinggi kehamilan akibat PTM dapat berujung pada kematian ibu, kanker serviks, kanker payudara, dan penyakit lainnya yang dapat mempengaruhi wanita. Deteksi dini diharapkan dapat mengurangi tingkat kematian akibat PTM. Peran aktif masyarakat dalam kunjungan Posbindu PTM menjadi kunci dalam mencegah peningkatan kasus PTM, dengan melakukan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM secara rutin. Perilaku masyarakat dipengaruhi oleh tiga faktor utama: faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan), faktor pendukung (ketersediaan fasilitas kesehatan), dan faktor pendorong (sikap dan perilaku petugas atau kelompok referensi). Dengan latar belakang ini, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah “Faktor determinan

apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan posbindu Penyakit Tidak Menular oleh Wanita Usia Subur di wilayah kerja puskesmas simpang periuk”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor determinan pemanfaatan posbindu penyakit tidak menular oleh wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas simpang periuk.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, pengetahuan, status kesehatan, dukungan keluarga, dukungan kader kesehatan, dan pemanfaatan posbindu pada wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas simpang periuk.
- b. Mengetahui hubungan antara usia dengan pemanfaatan Posbindu PTM oleh wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas simpang periuk.
- c. Mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan Posbindu PTM oleh wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas simpang periuk.
- d. Mengetahui hubungan antara status pekerjaan dengan pemanfaatan Posbindu PTM oleh wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas simpang periuk.
- e. Mengetahui hubungan antara pengetahuan responden dengan pemanfaatan Posbindu PTM oleh wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas simpang periuk.

- f. Mengetahui hubungan antara status kesehatan dengan pemanfaatan Posbindu PTM oleh wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas simpang periuk.
- g. Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan Posbindu PTM oleh wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas simpang periuk.
- h. Mengetahui hubungan antara dukungan kader kesehatan dengan pemanfaatan Posbindu PTM oleh wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas simpang periuk.
- i. Mengetahui faktor yang paling berhubungan dengan pemanfaatan Posbindu PTM oleh wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas simpang periuk.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan atau referensi mengenai faktor determinan pemanfaatan posbindu penyakit tidak menular oleh wanita usia subur.
- b. Penelitian ini dapat menjadi acuan dan kontribusi dalam pengembangan ilmu, terutama dalam bidang keperawatan gawat darurat dan maternitas.
- c. Dan menambah informasi bagi civitas akademika Program Studi Ilmu Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelayanan Ilmu Keperawatan

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan pelayanan keperawatan gawat darurat dan maternitas. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan perawat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) oleh wanita usia subur dan membantu mengatasi masalah yang terkait dengan pemanfaatan PTM.

b. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berharga untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan gawat darurat dan keperawatan maternitas terkait faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan Posbindu Penyakit Tidak Menular oleh wanita usia subur. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut di masa mendatang.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini fokus pada bidang keperawatan gawat darurat dan keperawatan maternitas, dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan Posbindu Penyakit Tidak Menular oleh wanita usia subur. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Simpang Periuk Kota Lubuklinggau. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah

desain *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas simpang periuk tahun 2023 usia 15 – 49 tahun yaitu berjumlah 34555 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *Proportional Random Sampling* dan jumlah sampel penelitian sebesar 100 wanita usia subur serta telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Waktu pengumpulan data adalah pada bulan desember 2023 dan menggunakan kuesioner. Uji yang digunakan untuk analisis bivariat dengan menggunakan uji statistic *chi-square* dan uji yang digunakan untuk analisis multivariat adalah uji regresi logistik metode *backward*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, R., Marwati, E., & Kurniawan, D. (2019). Analisis Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Kelurahan Rum di Wilayah Kerja Puskesmas Rum Balibunga Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Biosainstek*, 2(01), 23–32. <https://doi.org/10.52046/biosainstek.v2i01.313>
- Adiputra, M.S. et al. 2021, Metodologi Penelitian Kesehatan, Yayasan Kita Menulis, Medan.
- Amanda, F. T., Wau, H., Kedokteran, F., Gigi, K., Prima, U., & Medan, I. (n.d.). *Determinan Partisipasi Masyarakat terhadap Program Posbindu PTM: Evaluasi Program di Wilayah Kerja Puskesmas Media Karya Kesehatan: Volume 6 No 1 Mei 2023* 6(1), 30–49.
- Ambarwati, & Ferianto. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM). *Jurnal Profesi Keperawatan*, 6(1), 30–44.
- Anggita Dan Imas Masturoh. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: 307.
- Anggraeni., S & Fauziah., E. (2020). Determinan Pemanfaatan Posbindu PTM Di Desa Uwie Wilayah Kerja Puskesmas Muara Uya Kabupaten Tabalong. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10 (2), 138-144.
- Azizah Azizah, & Lendrawati Lendrawati. (2022). Hubungan Penyelesaian Konflik, Beban Kerja Dan Komitmen Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada RSUD Pasaman Barat. *JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(2), 45–57. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v1i2.70>
- Azzahra, V., & Ronoatmodjo, S. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stroke pada Penduduk Usia ≥ 15 Tahun di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Analisis Data Riskesdas 2018). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.7454/epidkes.v6i2.6508>
- Bartsch, E., Medcalf, K. E., Park, A. L., Ray, J. G., & High Risk of Pre-eclampsia Identification Group (2016). Clinical risk factors for pre-eclampsia determined in early pregnancy: systematic review and meta-analysis of large cohort studies. *BMJ (Clinical research ed.)*, 353, i1753. <https://doi.org/10.1136/bmj.i1753>
- Basith, Z. A., & Prameswari, G. N. (2020). Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(1), 52–63. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia%0APemanfaatan>

- BKKBN. (2021). *Kamus Istilah Kependudukan KB dan Keluarga Sejahtera*. 1–141.
- Bustan (2015). *Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cahyono, T., 2018. *Statistika Terapan dan Indikator Kesehatan*. Penerbit Deepublish, Yogyakarta.
- Chowdhury, S. R., Islam, M. N., Sheekha, T. A., Kader, S. B., & Hossain, A. (2023). Prevalence and determinants of noncommunicable diseases risk factors among reproductive-aged women: Findings from a nationwide survey in Bangladesh. *PLoS ONE*, 18(6 June), 1–19. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0273128>
- Dahlan, M. S. (2016). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dahlan, M.S. (2012). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan: Deskriptif, bivariat, dan multivariat*, Salemba Medika, Jakarta.
- Dewi, A. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor. *KomunikA*, 17(2), 1–14.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2015). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014. Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014*. <https://doi.org/0178-0000-15-104-H01-P>
- Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, K. K. R. I. (2022). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun Anggaran 2022*. 1–35.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Institusi Pelayanan Kesehatan Pengertian*.
- Fatkhayah, N., Kodijah, K., & Masturoh, M. (2018). Determinan Maternal Kejadian Preeklampsia: Studi Kasus di kabupaten Tegal, Jawa Tengah. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 11(1), 53.
- Febriawati, H., Yandrizal, Y., Afriza, Y., Pratiwi, B. A., Yanuarti, R., & Suryani, D. (2021). Analisis Besaran dan Pembayaran Kapitasi Berbasis Komitmen Pelayanan terhadap Pengendalian Rujukan di Puskesmas Kota Bengkulu. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*.
- Ginting, S. N., & Anto, A. (2020). Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Posbindu PTM Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Rantang Medang Kecamatan

- Medan Petisah Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(1), 121–128.
<http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2931/>
- Handayani, D.E. (2022). Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Oleh Lanjut Usia di Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun 2022 dan Faktor yang Berhubungan. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hastono, S. (2016). *Analisa Data Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hussein, J. (2017). Non-communicable diseases during pregnancy in low and middle income Countries. *Obstetric Medicine*, 10(1), 26–29.
<https://doi.org/10.1177/1753495X16684709>
- Intarti, W.D & Khoriah, S.N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia. *JHes*, 2(1) : 110-123
- Islam, M.H., Hafifah, V.N., & Handoko, Y.T. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Posyandu Lansia. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(4) : 1115-1128
- Jeklin, A., Bustamante Fariás, Ó., Saludables, P., Para, E., Menores, P. D. E., Violencia, V. D. E., Desde, I., Enfoque, E. L., En, C., Que, T., Obtener, P., Maestra, G. D. E., & Desarrollo, E. N. (2016). Profil Kesehatan Pemerintahan Kota Lubuklinggau. *Correspondencias & Análisis*, 15018, 1–23.
- Karman., Sakka, Ambo., dan Saptaputra, Syawal., (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Pesisir Di Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo.
- KemenKes RI. (2017). Rencana Aksi Kegiatan Direktorat Kesehatan Keluarga 2020-2024. *Direktrat Kesehatan Keluarga*, 19.
- KemenKes RI. (2020). Pedoman Posbindu PTM. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2020). Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM). *Ditjen Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan, Kementerian Kesehatan RI*, 1–39.
<http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/2016/10/Petunjuk-Teknis-Pos-Pembinaan-Terpadu-Penyakit-Tidak-Menular-POSBINDU-PTM-2013.pdf>
- Londo Jenry P, Tucunan Ardiansa A T, & R Maramis Franckie R (2017). Hubungan Antara karakteristik peserta BPJS kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan

kesehatan puskesmas di wilayah kerja Puskesmas Tahuna Barat. *Kesmas*,6(3)1-7.

- Misnadiarly. 2006. *Diabetes Mellitus : Ulcer, Infeksi, Ganggren*. Penerbit Populer Obor, Jakarta.
- Muhammad. (2022). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Posyandu Lansia. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(4), 1115–1128.
- Nasruddin, Nurizka Rayhana. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) Di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar Tahun 2017. (Doctoral dissertation, UIN Alauddin, Makassar)
- Natapradja, S. M., Amirus, K., Yulyani, V., & Malahayati, U. (2022). *MEDIA INFORMASI Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Faktor Determinan Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) pada Era Pandemi Covid 19*. 18, 82–92.
- Ningrum, S. P., & Martin, A. (2022). Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Oleh Wanita Lansia Dalam Rangka Mencegah Penyakit Tidak Menular Di Desa Ambarawa Timur. *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat*, 3(3), 84–90. <https://doi.org/10.56327/jurnalpkm.v3i3.57>
- Notoatmodjo, S. (2019). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nugraheni, W. P., & Hartono, R. K. (2018). Strategi Penguatan Program Posbindu Penyakit Tidak Menular Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 198–206. <https://doi.org/10.26553/jikm.v9i3.312>
- Nugroho, K. D., & Sucipto, U. (2020). Studi Fenomenologi: Dampak Pengabaian Gejala Kanker Bagi Klien Dan Keluarga. *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(1), 46–54.
- Nurhasanah., Zulkarnain, M., & Misnaniarti. (2022). Determinan Faktor Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU) Penyakit Tidak Menular Di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. *Jurnal Mitra Rafflesia*, 14 (2), 1.
- Oktarianita, Sartika, A., Wati, N. & Ferasinta. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Lingkar Barat. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4(2021):1373-1377

- P2PM. (2022). Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. *Kemkes*, 1–114. <https://e-renggar.kemkes.go.id/file2018/e-performance/1-465827-3tahunan-768.pdf>
- Pabidang, S., & Yulivantina, E. V. (2022). Preconceptive Couple Management With Hypertension: Systematic Review: Manajemen Perencanaan Kehamilan Pada Pasangan Prakonsepsi Dengan Hipertensi: Sistematis Review. *Midwifery Science Session*, 1(1), 84–89.
- Petersmann, A., Nauck, M., Müller-Wieland, D., Kerner, W., Müller, U. A., Landgraf, R., Freckmann, G., & Heinemann, L. (2018). Definition, classification and diagnostics of diabetes mellitus. *Journal of Laboratory Medicine*, 42(3), 73–79. <https://doi.org/10.1515/labmed-2018-0016>
- Prabandari, F., Sumarni, & Astuti, D. P. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posbindu PTM sebagai Pemantauan Kesehatan Perempuan. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 6(1), 46–54.
- Prastiwi, T., & Febri. (2013). Developmental and Clinical Psychology. *Kualitas Hidup Penderita Kanker*, 1(1), 21–27.
- Preiser, J. C., Ichai, C., Orban, J. C., & Groeneveld, A. B. J. (2014). Metabolic response to the stress of critical illness. *British Journal of Anaesthesia*, 113(6), 945–954. <https://doi.org/10.1093/bja/aeu187>.
- Purdiyani, F. (2016). Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu Ptm) Oleh Wanita Lansia Dalam Rangka Mencegah Penyakit Tidak Menular Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilongok 1. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1):480.
- Rosyidah, Masayu dan Rafiq Fijra. *Metode Penelitian*. Deepublish, 2021.
- Rumengan, D. S. S., Umboh, J. M. L., & 2, G. D. K. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. *JIKMU, Suplemen*, 5, 88–100. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jikmu/article/view/7180>
- Sari, D. W. R., & Savitri, M. (2018). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan POSBINDU Penyakit Tidak Menular (PTM) di Wilayah Kerja PUSKSari, Dwi Wigati Ratna, and Mieke Savitri. 2018. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan POSBINDU Penyakit Tidak Menular (PTM) Di Wilay. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 7(2), 49–56. <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/36849>

- Sianturi, Efendi, Pardosi Maida, dan Elisabeth Surbakti. 2019. Kesehatan Masyarakat. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Soeroto, A. Y., & Suryadinata, H. (2019). Penyakit Paru Obstruktif Kronik. *4*(1), 19.
- Sudayasa, I. P., Rahman, M. F., Eso, A., Jamaluddin, J., Parawansah, P., Alifariki, L. O., Arimaswati, A., & Kholidha, A. N. (2020). Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Pada Masyarakat Desa Andepali Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe. *Journal of Community Engagement in Health*, *3*(1), 60–66. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i1.37>
- Supriyatna, E., Pertiwiwati, E., & Setiawan, H. (2020). Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di Puskesmas Martapura 2. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, *7*(1), 1. <https://doi.org/10.20527/jpkmi.v7i1.8786>
- Syapitri, H., Amila & Aritonang, J. Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan. Nadana AH, editor. Malang: Ahlimedia Press; 2021.
- Tika, T. T. (2021). Pengaruh Pemberian Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) Pada Penyakit Hipertensi. *Jurnal Medika*, *03*(01), 1260–1265. <http://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/download/263/177>
- Trilianto, A.E, Hariany, J., Siddiq, P., & Rahman, H.S. (2020). Hubungan Dukungan Kader Dan Keluarga Dengan Pemanfaatanpos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular. *Jurnal Ilmiah Media Husada*. *9*(2), 88-99
- Umayana, Haniek T., and Widya H. Cahyati. (2015). Dukungan Keluarga dan Tokoh Masyarakat terhadap Keaktifan Penduduk ke Posbindu Penyakit Tidak Menular. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *11*(1): 96-101, doi:10.15294/kemas.v11i1.3521.
- Widiana, M., & Sukma, D. (2023). Perilaku sosial negatif siswa dari keluarga broken home. *Counseling and Humanities Review*, *3*(1), 14–21. <https://doi.org/10.24036/000720chr2023>
- Zahrawardani D, Herlambang SH, Anggraheny DH (2013). Analisis faktor risiko kejadian penyakit jantung koroner di RSUP Dr Kariadi Semarang. *Jurnal Unimus*, *1* (2) : 13-20.